

ANALISIS BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X SEMESTER 1 BAB III “PENAKLUKAN KOTA MEKKAH (FATHU MEKKAH)”

¹Muhammad Bagus Firmansyah, ²Muhammad Miftah, ³Ahmad Jauhari

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus, ²Institut Agama Islam Negeri Kudus, ³Institut Agama
Islam Negeri Kudus

cahkulonmasjid22@gmail.com, muhammadmiftah@stainkudus.ac.id,

jauhariassaronji06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the conception of the application of Bloom's taxonomy in three domains, namely cognitive, affective, and psychomotor in learning the history of Islamic culture. This study uses descriptive qualitative analysis of documents or teaching materials. In the cognitive domain, there is a lot of knowledge that students can understand about the Fathu Mecca event, such as how the process of the Fathu Mecca event occurred. The results of the analysis of the affective domain, namely students can take compassion and imitate the good attitudes of the characters and can also leave bad attitudes from the characters. The results of the analysis of the psychomotor domain, namely that the teacher can provide examples of movements for how to convey a story, students can imitate them with skills and the ability to act.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsepsi dari penerapan taksonomi bloom dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis dokumen atau bahan ajar. Dalam Ranah kognitif menyatakan bahwa materi peristiwa Fathu mekkah ini ada banyak pengetahuan yang bisa dipahami oleh peserta didik, seperti bagaimana proses peristiwa *fathu* mekkah. Hasil analisis ranah afektif, yakni peserta didik bisa mengambil *ibrah* dan menyontoh sikap yang baik dari para tokoh dan juga bisa meninggalkan sikap yang tidak baik dari para tokoh. Hasil analisis ranah psikomotorik, yakni pendidik bisa memberikan contoh gerakan cara menyampaikan alkisah maka peserta didik bisa menirukan dengan ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak

ARTICLE HISTORY

Received 06 Juni 2023

Revised 02 Agustus 2023

Accepted 02 September 2023

KEYWORDS

Teaching Materials, History of Islamic Culture, Bloom's Taxonomy

PENDAHULUAN

Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. masa lalu bisa diketahui oleh seseorang dengan adanya sejarah yang mana Sejarah mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi kehidupan. Kata "cerita" berasal dari kata Arab "*shajara*". *Shajara* berarti pohon, akar, batang, cabang, ranting, daun, bunga dan buah.¹ Kata berkembang menjadi akar, garis keturunan, asal, sejarah, agunan. Istilah bahasa Arab lainnya adalah datum (dari kata *arkh*) yang berarti catatan peristiwa khusus, yang berarti buku, tahun, kronik, catatan tahunan, buku sejarah, catatan tanggal dan tanggal.²

Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu termasuk apa yang orang pikirkan, katakan, lakukan, rasakan dan alami. Seorang sejarawan bisa menulis apa saja yang memenuhi persyaratan yang disebut sejarah. Tujuan pendidikan sejarah adalah agar siswa mau belajar sejarah, dan diharapkan dengan mempelajari mata pelajaran sejarah siswa akan bisa memahami berbagai peristiwa sejarah.³ Kata "Islami" dalam sejarah kebudayaan Islam berarti bahwa Islam adalah sumber nilai-nilai budaya. Budaya ini diciptakan oleh umat Islam. Sejarah Islam menggambarkan Islam sebagai sumber nilai-nilai.

Bahan ajar adalah seperangkat materi dan alat yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh pendidik dan siswa untuk memudahkan pembelajaran yang dilaksanakan.⁴ Pendidik berkontribusi merancang dan menyusun bahan ajar yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik diharapkan bisa merancang bahan ajar yang selaras dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus menggunakan bahan ajar yang menarik dan tidak monoton mengingat materi SKI ada banyak sejarah, tokoh, dan tahun yang harus dipelajari. Pendidik harus memiliki kreativitas dalam merancang bahan ajar yang bisa meningkatkan minat belajar siswa serta mengembangkan potensi siswa.

Bahan ajar untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari bahan ajar juga sebagai evaluasi

¹ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 56.

² Hamid, Abd Rahmad. Dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 23.

³ Haryono, *Mempelajari Sejarah Secara Efektif* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1999), hlm. 12.

⁴ Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019), hlm. 127.

pencapaian hasil pembelajaran. Makalah ini akan membahas perihal analisis bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Semester 1 pada bab *fathu* mekkah. Hal yang akan dianalisis mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan kesesuaian bahan ajar dengan kondisi dan situasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dan menganalisisnya untuk kemudian dinarasikan atau dideskripsikan. Data informasi yang digunakan dalam penelitian ini didapat peneliti dengan melakukan pencarian dan penggalian informasi pada buku, artikel, jurnal, yang relevan dengan masalah penelitian.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester 1 bab III “Fathu Mekkah” berlandaskan Taksonomi Bloom (aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik). Sesudah mengetahui hal itu, pendidik diharapkan bisa mengimplementasikan metode yang tepat dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan kondisi psikologi siswa. Apakah materi yang diberikan selaras dengan umur peserta didik kelas X.

Sebelum penelitian ini dilakukan, sudah ada penelitian yang dilakukan pada buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya berjudul “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan”. Penelitian sebelumnya membahas perihal kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafik.⁵ Sedangkan penelitian ini membahas perihal analisis buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas X pada Bab III Semester 1 berlandaskan Taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis perihal psikologis siswa jika diberi materi sejarah peristiwa fathu mekkah.

⁵ Imam Fahrudiin, “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan,” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020), hlm. 15–26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X Semester I BAB II

Judul Buku	: Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X
Pengarang	: Elfa Tsurayya, S. Ag., M.Pd. I
Penerbit	: Kementerian Agama Republik Indonesia
Cetakan	: Cetakan ke-1 (Satu)
Tahun Terbit	: 2020
Halaman Isi	: vii + 113 hlm
ISBN	: 978-623-6687-56-7
Sasaran	: Untuk siswa Madrasah Aliyah Kelas X

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X Semester I BAB III	
Penaklukan Kota Mekkah (<i>fathu mekkah</i>)	
a.	Sebab-sebab terjadinya <i>fathu mekkah</i>
b.	Faktor-faktor keberhasilan <i>fathu mekkah</i>
c.	Haji Wada'

2. Hasil Analisis Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam “Penaklukan kota Mekkah (*fathu mekkah*)” Kelas X Madrasah Aliyah Semester I Bab III

Materi adalah materi atau isi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat unik dan spesifik. Hal ini dianggap unik karena materi bisa digunakan untuk audiens khusus dalam proses pembelajaran khusus. Yang saya maksud dengan spesifik adalah bahwa isi materi ditujukan semata-mata untuk mencapai tujuan khusus. Pengajaran sistematis juga disesuaikan dengan kekhasan mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya. Materi biasanya datang dengan panduan siswa dan panduan pendidik. Pedoman ini akan membantu siswa dan pendidik untuk menggunakan materi yang dikembangkan.⁶

a. Ranah Kognitif

Dalam analisis ini membahas pada aspek kognitif materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah kelas X Semester I bab III yang mana membahas perihal

⁶ I. M. Sadjati, *Pengembangan Bahan Ajar*, 2012. hlm. 45.

“*fathu* mekkah.” Ranah kognitif adalah ranah yang berisi aktivitas mental atau otak, yakni keterampilan siswa yang meliputi daya ingat, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan eksekusi. Rentang kognitif bisa diukur dengan menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang didapat disekolah. Untuk materi perihal “peristiwa *fathu* mekkah” ini sudah cukup sesuai untuk peserta didik MA yang mana bisa memungkinkan adanya kenaikan berpikir kritis di masa remaja yang mencakup: kenaikan kecepatan dalam memproses informasi, isi pengetahuan yang lebih luas.

Indikator kognitif proses adalah perilaku siswa yang diharapkan terjadi setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain domain emosional dan psikomotorik, ada juga domain kognitif yang perlu diperhatikan. Ketika transformasi terjadi, bisa dikatakan bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu di dalam dirinya, tetapi tidak semua transformasi terjadi. Hasil belajar adalah hasil belajar sebagai pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil dari proses pembelajaran. Perilaku ini selaras dengan keterampilan proses ilmiah, tetapi ciri khasnya adalah mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Indeks kognitif suatu produk berkaitan dengan perilaku siswa yang diharapkan untuk berkembang guna mencapai suatu kemampuan khusus. Indikator produk kognitif dirangkai menggunakan verba manipulasi aspek kognitif.

Menurut Bloom, ranah kognitif itu ada enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang tertinggi. Yang mana bisa mencapai proses pembelajaran itu sendiri, yakni:

1. **Pengetahuan dalam pengertian ini mencakup proses menghafal sesuatu yang konkret dan universal, metode dan proses menghafal, yakni menghafal hal-hal khusus, menekankan simbol dari referensi konkret, dan sebagainya.** Misalnya, siswa bisa menghafal koefisien *fathu* Mekkah.
2. Pemahaman merupakan kemampuan memahami apa yang telah ia ketahui sebelumnya. *comprehension* (Pemahaman) merupakan tingkat kedua diatas tingkatan kemampuan *knowledge* (pengetahuan). Contohnya peserta didik bisa menjelaskan secara tertulis dan lisan untuk menjelaskan bagaimana terjadinya *fathu* mekkah.

3. Penerapan merupakan kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan serta pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya untuk melakukan sesuatu tindakan, seperti contoh peserta didik bisa mengambil *ibrah* dari peristiwa fathu mekkah.
4. Analisis merupakan kemampuan untuk memberikan atau mengutarakan materi atau keadaan secara lebih rinci atau khusus atau jelas, contoh peserta didik ini bisa menelusuri atau menganalisis perihal apa yang menjadi latar belakang dari terjadinya peristiwa *fathu* mekkah
5. Kekuatan sintetik adalah kebalikan dari kekuatan analitik. Kemampuan integrasi ini memungkinkan manusia menggunakan logika untuk menggabungkan sejumlah bagian dan memunculkan pola terstruktur baru.
6. Penilaian adalah penentuan nilai bahan dan metode untuk tujuan khusus. Evaluasi adalah penilaian kuantitatif atau kualitatif terhadap nilai suatu bahan atau metode untuk suatu tujuan dengan memenuhi kriteria khusus.⁷ Penilaian ini juga bisa mengarah pada perbaikan atas apa yang sebelumnya kurang baik dengan memperbaiki materi khusus atau saran dari pendidik.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar yang diamati pada siswa dalam berbagai perilaku seperti perhatian, reaksi, apresiasi, dan organisasi. Bloom memengaruhi area sebagai hasil pembelajaran. Kategori dimulai dari tingkat dasar atau sederhana hingga tingkat yang kompleks. Itu adalah: Menerima/Amati. Ini adalah jenis kepekaan dalam menerima suatu rangsangan, reaksi, atau reaksi, tanggapan yang diberikan seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar. Apresiasi (penilaian) dalam hal nilai dan keyakinan pada gejala dan rangsangan.

Dalam analisis ini materi SKI pada MA Kelas X pada bab III yang membahas perihal "Penaklukan Kota Makkah (*Fathu Makkah*)" Pada ranah afektif Bab ini Menceritakan sebab-sebab terjadinya fathu makkah dan faktor-faktor keberhasilan fathu makkah yang dimana keberhasilan-keberhasilan itu bisa kita ketahui apa saja yang dilakukan sehingga bisa menjadikan dan menimbulkan keberhasilan pada terjadinya fathu makkah ini. Yang dimana bab ini menjelaskan Sikap dermawan

⁷ Ni Nyoman Lisna Handayani, "Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif (Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengejaran Dan Penilaian)," *Widyacarya* 4 (2020), hlm. 11-12.

tentara Nabi dan tentara Muslim memastikan penaklukan kota Mekkah dilakukan tanpa pertumpahan darah. Untuk tindakan ini diambil dengan bijaksana, karena dia memerintahkan rekan-rekannya untuk tidak menghancurkan dan mengotori kota Mekkah dengan perang. hal ini kita bisa mengetahui dan memahami bahwa kita harus bersikap yang positif pada halnya bersikap bijaksana pada siapapun maka semuanya akan baik-baik saja.

Dalam materi ini ranah afektifnya cukup banyak sehingga peserta didik bisa mengambil dan mencontoh sikap yang baik pada peristiwa itu, dan di sini juga perlu adanya kontribusi dan pendidik untuk menjelaskan lebih terperinci sehingga peserta didik tidak bingung dengan yang ada pada buku itu.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang terkait dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah seseorang menjalani pengalaman belajar khusus. Domain ini diukur dengan mengamati dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa selama magang. Penilaian hasil belajar psikomotor meliputi: Kemampuan untuk menggunakan alat dan pengaturan kerja, kemampuan untuk menganalisis pekerjaan dan mengatur proses kerja, kecepatan untuk menyelesaikan tugas, kemampuan untuk membaca gambar dan simbol, ukuran yang diharapkan dan/atau ukuran yang ditentukan sebelumnya dan kompatibilitas bentuk.⁸

Aspek psikomotorik materi SKI MA mendorong siswa untuk mengambil rahmat dari peristiwa sejarah Islam, meniru tokoh-tokoh terkemuka, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya politik, bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya lainnya. , menegaskan bahwa peradaban Islam bisa berkembang..⁹ maksud dari tujuan itu adalah agar siswa bisa mempraktikkan nilai-nilai yang ada pada materi itu bisa menjadi ketrampilan yang penting untuk dimiliki siswa sebagai generasi penerus masa depan umat Islam.

Dengan demikian, melalui pembelajaran perihal “Penaklukan Kota Mekkah (*Fathu Mekkah*)” siswa diharapkan bisa mengikuti perilaku-perilaku yang dicerminkan oleh Rasulullah Saw. Dalam kejadian fathu Makkah agar menjadi bekal untuk masa yang akan datang.

⁸ Ina Magdalena And Amilanadzma Hidayah, “Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang” 3 (2021), hlm. 48–62.

⁹ Direktorat KSKK Madrasah Et Al., “*Keputusan Menteri Agama Tentang*” (2019).

d. Ranah Perkembangan

Ranah perkembangan ini juga sangat penting bagi dunia pendidikan karena dengan adanya ranah perkembangan ini bisa melihat dari kekurangan dalam proses pembelajaran dan juga sebuah ilustrasi yang memperlihatkan hasil dari pembelajaran, dalam pandangan psikologi perkembangan dalam dunia belajar ada yang namanya inovasi dalam perkembangan peserta didik dari mulai umur dan juga pertumbuhan fisik juga IQ peserta didik mengalami transformasi dan perkembangan seperti berubahnya dalam proses pembelajaran seperti metode, strategi dan bahan ajar pada pembelajaran pasti tiap-tiap dari bahan ajar itu mengalami pergeseran dari bagaimana cara proses belajar dan bagaimana cara menentukan dari bahan ajar dengan melihat dari perkembangan peserta didik agar bisa diterima dengan baik.

Mengembangkan Materi Semua konten, termasuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan pendidik untuk merencanakan dan mengevaluasi semua konten yang termasuk dalam materi, akan sangat membantu siswa secara umum, termasuk ruang lingkup materi.

- a. Judul, Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Indikator dan Lokasi
- b. Petunjuk Pembelajaran (Petunjuk Siswa/Pendidik)
- c. Tujuan yang ingin dicapai
- d. Dukungan informasi
- e. praktik kerja
- f. Evaluasi

Pada bahan ajar yang saya analisis ini sudah mencakupi dalam cakupan bahan ajar sesuai dari pengetahuan, ketrampilan dan juga sikap dalam proses pembelajaran dan juga untuk mempertimbangkan dari berhasilnya dari bahan ajar itu berhasil atau tidaknya juga memperhatikan dari bagaimana dalam proses pembelajaran berlangsung bagaimana cara tenaga pendidik saat mengajar itu sangat penting untuk dipertimbangkan.

KESIMPULAN

Berlandaskan analisis pada materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Buku teks siswa yang diterbitkan oleh kementerian agama pada tahun 2020 pada bab “penaklukan

kota makkah (*Fathu Makkah*)” Ditinjau dari perspektif ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang juga merupakan cakupan dari tujuan-tujuan khusus pembelajaran SKI didapat kesimpulan bahwa kandungan materi yang ada dalam buku itu memiliki makna materi yang mempresentasikan masing-masing dari ketiga ranah Taksonomi Bloom itu. Mulai dari segi kognitif berwujud keutuhan Materi, kemudian aspek afektif berwujud nilai-nilai yang bisa diteladani yang terkandung dalam materi, lalu yang terakhir dari aspek psikomotorik berwujud penekanan untuk mengimplementasikan nilai-nilai teladan bagi peserta didik dalam keseharian hidup.

Dari problematika bahan ajar itu ada beberapa yang harus dilengkapi satu di antaranya untuk perkembangan dari bahan ajar dari materi dan juga bagaimana penempatan dari tiap-tiap materi atau bisa diurutkan selaras dengan pemahaman dan juga penangkapan seorang peserta didik. sebaiknya dalam menganggapi problematika di atas mungkin dari perkembangan dari bahan ajar dan juga strategi dan metode dalam pembelajaran, untuk memaksimalkan bahan ajar juga bagaimana menyusun dari bahan materinya dari bahan ajar agar selaras dengan pengembangan pengetahuan peserta didik agar bisa dan gampang dalam menangkap materi dan juga yang sangat penting yaitu dari tenaga pendidik bagaimana cara proses belajar yang maksimal agar bahan ajar itu bisa dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudiin, Imam. “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan.” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2020).
- Madrasah, Direktorat Kskk, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, Kementerian Agama, And Republik Indonesia. “Keputusan Menteri Agama Tentang” (2019).
- Magdalena, Ina, And Amilanadzma Hidayah. “Kognitif , Afektif , Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang” 3 (2021).
- Syaifullah, Muhammad, And Nailul Izzah. “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, No. 1 (2019).
- Handayani, Ni Nyoman Lisna. 2020. ‘Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif (Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian)’, *Widyacarya*.

Hanafi, M. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Hamid, Abd Rahmad, dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.

Haryono. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1999.

Fahrudiin, Imam. "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan." *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2020).

Madrasah, Direktorat Kskk, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, Kementerian Agama, And Republik Indonesia. "Keputusan Menteri Agama Tentang" (2019).

Magdalena, Ina, And Amilanadzma Hidayah. "Kognitif , Afektif , Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang" 3 (2021).

Syaifullah, Muhammad, And Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, No. 1 (2019).